

**STRUKTUR GERAK TARI SEKAPUR SIRIH
DI KELURAHAN BUNGO BARAT KECAMATAN PASAR
KABUPATEN BUNGO PROVINSI JAMBI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana

Strata Satu (S1)



Oleh:
DESSY HERMA JUWITA
1101156/2011

JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015

PERSETUJUAN PEMBIMBING

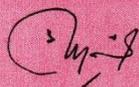
SKRIPSI

Judul : Struktur Gerak Tari Sekapur Sirih di Kelurahan Bungo Barat
Kecamatan Pasar Kabupaten Bungo Provinsi Jambi
Nama : Dessy Herma Juwita
NIM/TM : 1101156/2011
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 31 Juli 2015

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Susmiarti, SST., M. Pd.
NIP. 19621111 199212 2 001

Pembimbing II,



Affah Asriati, S. Sn., MA.
NIP. 19630106 198603 2 002

Ketua Jurusan,



Syeilendra, S. Kar., M. Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

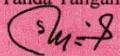
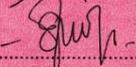
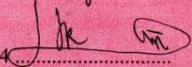
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Struktur Gerak Tari Sekapur Sirih di Kelurahan Bungo Barat
Kecamatan Pasar Kabupaten Bungo Provinsi Jambi

Nama : Dessy Herma Juwita
NIM/TM : 1101156/2011
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 6 Agustus 2015

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Susmiarti, SST., M. Pd.	1 
2. Sekretaris	: Afifah Asriati, S. Sn., MA.	2 
3. Anggota	: Herlinda Mansyur, SST., M. Sn.	3 
4. Anggota	: Dra. Darmawati, M. Hum., Ph. D.	4 
5. Anggota	: Zora Irirani, S. Pd., M. Pd.	5 



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN SENI DRAMA TARI DAN MUSIK
Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131 Telp. 0751-7053363
Fax. 0751-7053363. E-mail: info@fbs.unp.ac.id



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dessy Herma Juwita
NIM/TM : 1101156/2011
Program Studi : Pendidikan Sندراتاسيك
Jurusan : Sندراتاسيك
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul "Struktur Gerak Tari Sekapur Sirih di Kelurahan Bungo Barat Kecamatan Pasar Kabupaten Bungo Provinsi Jambi". Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh :
Ketua Jurusan Sندراتاسيك,

Syeilendra, S. Kar., M. Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,



Dessy Herma Juwita
NIM/TM. 1101156/2011

ABSTRAK

Dessy Herma Juwita, 2015 “ Struktur Gerak Tari Sekapur Sirih di Kelurahan Bungo Barat Kecamatan Pasar Kabupaten Bungo” Skripsi strata satu (S-1) Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan dan mendeskripsikan Struktur Gerak Tari Sekapur sirih di Kelurahan Bungo Barat Kecamatan Pasar Kabupaten Bungo Provinsi Jambi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif analisis. Instrumen penelitian adalah penulis sendiri dengan dilengkapi alat tulis, kamera foto dan handy-cam. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah studi pustaka, observasi, wawancara. Teknik analisis data menggunakan teknik kualitatif diolah dan dianalisis, selanjutnya dideskripsikan ke dalam Struktur Gerak Tari Sekapur sirih di Kelurahan Bungo Barat Kecamatan Pasar Kabupaten Bungo Provinsi Jambi.

Hasil penelitian ditemukan bahwa tari Sekapur Sirih memiliki struktur gerak yang terdiri dari 33 elemen kinetik, 20 motif, dan 5 bagian tari. Tata hubungan yang dominan dalam tari Sekapur Sirih ialah tata hubungan sintagmatis. Musik yang digunakan adalah gendang, biola, akordion berlanggam melayu, dan gambus. Kostum yang digunakan adalah baju kurung, kain songket, mahkota, teratai panjang Bungo, sunting bungo cempago, rumbai ganjil, dan melati. Tari Sekapur Sirih merupakan tari Kreasi, yang ditampilkan pada acara penyambutan tamu, pesta perkawinan, dan hiburan dalam memperingati hari – hari besar Nasional di Kabupaten Bungo.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Struktur Gerak Tari Sekapur Sirih di Kelurahan Bungo Barat Kecamatan Pasar Kabupaten Bungo Provinsi Jambi ”.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Susmiarti, S.S.T.,M.Pd., Pembimbing I dan Ibu Afifah Asriati, S. Sn., M.A., Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dari awal pembuatan skripsi ini sehingga peneliti dapat menyelesaikannya.
2. Bapak Syeilendra, S.Kar., M.Hum., ketua jurusan Sendratasik dan Ibu Afifah Asriati, S.Sn., MA., sekretaris jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang Yang telah memberikan dorongan dalam penyelesaian tugas akhir ini ..
3. Ibu. Herlinda Mansyur, S.ST. M.Sn , Ibu , Dra. Darmawati, M.Hum dan Ibu Zora Iriani S.pd., M.Pd tim penguji yang telah memberikan masukan, kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
4. Teristimewa untuk kedua orang tua saya tercinta Ayahanda Masri Tanjung, Ibunda Herlina, Kakak tercinta Anges Yolanda, Adik – adik tercinta Muthia dan Adelia, keponakan-keponakan dan seluruh keluarga besar penulis yang telah

memeberikan do'a, kasih sayang dan memotivasi serta memberikan dorongan baik moril maupun materil dalam menyelesaikan tugas akhir ini

5. Bapak Ismael mahmud, yang telah banyak memberikan informasi dan bantuan dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Sendratasik yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan pada penulis selama kuliah di sendratasik dan Staf Tata Usaha terima kasih untuk semua jasanya telah membantu penulis dalam urusan surat menyurat di Jurusan Pendidikan Sendratasik.
7. Rekan-rekan seperjuangan Sendratasik BP 2011 dan semua pihak yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, baik rangkaian kata-kata maupun sistematika penyusunannya. Untuk itu mohon dimaklumi dan dipahami. Karena segala sesuatu tidak ada yang sempurna dan kesempurnaan hanya milik Allah SWT . Oleh karena itu , penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulisan dimasa yang akan datang.

Padang, Juli 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR TABEL	
BAB. I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Masalah	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB. II KERANGKA TEORITIS	
A. Landasan Teori	6
1. Pengertian Struktur	7
B. Penelitian yang Relevan	10
C. Kerangka Konseptual	11
BAB. III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	13
B. Objek Penelitian	13
C. Jenis Data	13
D. Instrumen Penelitian	14
E. Teknik Pengumpulan Data	15
F. Teknik Analisis Data	17
BAB. IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	19
1. Letak Geografis, Luas Wilayah dan Keberadaan alam	19
2. Sosial dan Budaya Masyarakat	25
B. Tari Sekapur Sirih	27
1. Asal Usul Tari Sekapur Sirih	27
C. Bentuk Penyajian Tari Sekapur Sirih	29
1. Penari.....	29
2. Musik	30

3. Gerak	31
4. Pola Lantai	38
5. Busana	38
6. Tempat dan Waktu Penampilan	43
D. Struktur Gerak Tari Sekapur Sirih	43
1. Elemen Kinetik.....	43
a. Kinetik.....	43
b. Motif.....	67
c. Bagian	70
d. Tari Keseluruhan	72
2. Tata Hubungan Hirarkis	75
a. Klasifikasi Tata Hubungan Hirarkis	75
3. Analisis Tata Hubungan Sintagmatis dan Paradigmatis	82
a. Tata Hubungan Tingkat Elemen Kinetik	82
b. Tata Hubungan Tingkat Motif	83
c. Tata Hubungan Tingkat Bagian	83
d. Tata Hubungan Tingkat Tari Keseluruhan	84
4. Pembahasan	84

BAB. V PENUTUP

A. Kesimpulan	87
B. Saran	88

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR INFORMAN

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Gerak Sembah Paduko	32
Gambar 2. Gerak Alau	33
Gambar 3. Gerak Lenggok.....	34
Gambar 4. Gerak Putru Malu	34
Gambar 5. Gerak Berinai	36
Gambar 6. Gerak Mempersilahkan Tamu	37
Gambar 7. Baju Kurung	39
Gambar 8. Songket	40
Gambar 9. Mahkota	40
Gambar 10. Teratai Panjang	41
Gambar 11. Sunting Bungo Cempago	41
Gambar 12. Rumbai	42
Gambar 13. Melati	42

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Elemen kinetik	44
Tabel 2. Motif	68
Tabel 3. Bagian Gerak	70
Tabel 4. Struktur Tari Keseluruhan	72
Tabel 5. Tata Hubungan Hirarkis	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Sektor kebudayaan mendapatkan prioritas utama dalam pemerintah, karena Indonesia adalah Negara kepulauan yang terdiri dari berbagai macam provinsi, memiliki adat istiadat serta kebudayaan yang berbeda-beda, kebudayaan merupakan milik bangsa Indonesia yang mencerminkan ciri-ciri dan identitas bangsa, hal tersebut terdapat dalam pasal 32 UUD tahun 1945 ayat 1 “ Negara memajukan kebudayaan nasional Indonesia dengan peradaban dunia dengan menjamin kebebasan masyarakat dalam memelihara dan mengembangkan nilai-nilai budaya “.

Kebudayaan melahirkan kesenian, karena kesenian merupakan cerminan dari perilaku dan gagasan, termasuk juga gagasan politik dari seorang atau kumpulan orang-orang yang akhirnya dapat melahirkan seni tradisional. Karena itu setiap kesenian tradisional merupakan gambaran dari sebuah perilaku kelompok yang membentuk sebuah simbol-simbol dan juga peran tertentu, sebagai hasil karya budaya dari suku-suku bangsa. Biasanya komunitas itu menyepakati kesenian mereka sebagai salah satu identitas budaya mereka (Umar Kayam, 1981 : 47)

Kesenian merupakan salah satu cabang dari kebudayaan yang terbagi menjadi beberapa bidang diantaranya adalah seni tari, seni musik, seni rupa, dan seni drama. Seni tari merupakan alat komunikasi antara sesama manusia, sama

halnya dengan bahasa yaitu menyampaikan suatu keinginan kepada masyarakat. Tari merupakan salah satu di antara seni yang mendapat perhatian yang cukup besar dari masyarakat. Hal ini tidak mengeherankan karena tari ibarat bahasa gerak yang merupakan salah satu alat komunikasi yang verbal yang biasanya dilakukan dan dinikmati oleh siapa saja, kapan saja, dan dimana saja.

Tari adalah satu ekspresi jiwa manusia yang di ungkapkan lewat gerak – gerak yang ritmis dan indah (Soedarsono, 1977 : 17). Jadi dalam tari terdapat unsur-unsur keindahan yang dicapai. Tari mempunyai wujud yang berkaitan dengan perasaan yang bersifat menggembirakan dan mengharukan, karena tarian dapat menyentuh perasaan seseorang menjadi gembira setelah menikmati pertunjukan seni tari karena ada nilai tambah yang bermanfaat. Sebaliknya dapat juga mengecewakan karna mungkin di dalam pertunjukan seni tari yang tidak menggembirakan hasilnya (Desfiarni 2004 : 01)

Tari kreasi baru di Indonesia pada umumnya masih banyak yang bersumber dari materi tradisional. (Suparjan 1980 : 54)

Tari Sekapur Sirih Bungo merupakan tari kreasi baru yang tarian ini di tata ulang oleh Ismael Mahmud pada tahun 1988 karena mendapat teguran dari gubernur Jambi pada saat itu karena memiliki gerakan yang sama, dan tidak ada cirri khas dari Kabupaten Bungo. Kemudian tarian juga mengalami perubahan pada tahun 2012 , setelah mendapat teguran dari Bupati Bungo dikarenakan durasi tarian yang cukup lama, maka Bapak bupati Sudirman Zaini meminta agar tarian itu durasinya lebih di perpendek agar tamu yang akan disambut tidak berdiri lama,

tidak hanya dari segi gerakan yang diubah, tapi dari lagu dan musik iringannya juga dirubah dan menggunakan bahasa Bungo.

Di kabupaten Bungo, Provinsi Jambi, memiliki bermacam-macam tari seperti : tari Sekapur Sirih, tari Tauh, tari Giring – giring, tari Mendulang Emas, dan tari Lagak Dak Sepiro. Di antara beberapa tari di atas sudah di kenal oleh masyarakat, namun hanya tari Sekapur Sirih yang akan penulis teliti, karna tari ini sering digunakan di berbagai acara seperti acara pernikahan, peresmian tempat, festival, dan juga di tampilkan untuk menyambut tamu – tamu agung yang berkunjung ke kabupaten Bungo. Misalnya, penyambutan Menteri, Gubernur, Bupati, yang berkunjung ke Muara Bungo. Bahkan apabila ada tamu penting yang datang ke sekolah biasanya juga disambut dengan tari Sekapur Sirih. Tarian Sekapur Sirih hanya ditarikan oleh kaum perempuan saja.

Berdasarkan hal di atas penulis tertarik untuk meneliti Struktur Gerak tari Sekapur Sirih di Kabupaten Bungo Provinsi Jambi, karena tarian ini sering ditampilkan tetapi belum ada yang meneliti tari ini, untuk itu agar tari ini tidak hilang atau punah, maka diperlukan usaha pendokumentasiannya. Salah satunya dengan meneliti struktur gerakannya.

Dengan adanya pendokumentasian struktur gerak tari Sekapur Sirih ini, maka masyarakat khususnya generasi muda dapat memahami urutan struktur gerak tari Sekapur Sirih secara mendalam. Tidak hanya itu, dengan menganalisis struktur gerak tari Sekapur Sirih ini akan terhindar dari kepunahan. Karena gerakan dan music pengiring tari Sekapur Sirih yang lama telah mengalami perubahan, sehingga perlu dilakukan pendokumentasian terhadap gerak tari

sekapur Sirih. Hal ini tidak hanya akan bermanfaat di Kabupaten Bungo Provinsi Jambi saja tapi juga bagi masyarakat daerah lainnya dapat mempelajari tari Sekapur Sirih ini dengan cara melihat urutan gerak dari hasil penelitian ini.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas banyak sekali permasalahan yang di temukan sebagai berikut.

1. Keberadaan tari Sekapur Sirih di Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi.
2. Bentuk Penyajian tari Sekapur Sirih di Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi.
3. Struktur Gerak tari Sekapur Sirih di Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas tidak semua permasalahan yang di bahas dalam Tari Sekapur Sirih yang akan di teliti, akan tetapi penulis ini memfokuskan pada Struktur Gerak Tari Sekapur Sirih di Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi.

D. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah di atas maka, rumusan masalahnya sebagai berikut “
Bagaimana Struktur Gerak Tari Sekapur Sirih di Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi “.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan struktur gerak Tari Sekapur Sirih di Kabupaten Bungo ke dalam bentuk tulisan, berupa pendeskripsian berbagai aspek yang terdapat di dalam tari Sekapur Sirih Kabupaten Bungo.

F. Manfaat Penelitian.

1. Untuk merangsang minat generasi muda agar dapat melestarikan kesenian tradisional khususnya seni tari.
2. Untuk mendokumentasikan tari Sekapur Sirih dalam bentuk tulisan.
3. Menambah pengalaman penulis dalam bidang penelitian.
4. Sebagai bahan masukan bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Sendratasik.
5. Sebagai pedoman bagi guru-guru Seni Budaya dalam pembelajaran Seni Tari di Sekolah.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Landasan Teori

Landasan teori merupakan landasan berpijak untuk menguraikan dan membahas permasalahan yang teliti. Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka untuk mengetahui kesenian tari Sekapur Sirih yang akan membahas struktur gerak terlebih dahulu harus diketahui apa yang harus diuraikan dan langkah-langkah yang harus di tempuh. Untuk membahas semua permasalahan itu perlu adanya beberapa teori sebagai landasan berfikir untuk membantu menyelesaikan masalah-masalah tersebut.

Pada masa lalu ataupun masa sekarang manusia menari untuk memenuhi suatu tuntutan atau tujuan tertentu. Perbedaan inilah yang membedakan jenis tarian yang lain, baik dalam suatu zaman yang berbeda. Sebagai mana kehidupan dan kebudayaan manusia selalu berubah, maka tujuan manusia dalam menaripun berganti – ganti karena tari diciptakan secara bersama atau oleh pribadi – pribadi yang dipengaruhi oleh lingkungan yang khas. (Murgianto 1983 : 1)

Penciptaan tari sejak masa 1930 – 1940 di Sumatera sudah mulai di lakukan ala kadarnya, dengan corak dan bentuk menurut daerah masing-masing, di samping pengaruh kesenian modern dari Barat yang dianut oleh kaum elit. (Sedyawati 1984 : 1)

Tari kreasi baru di Indonesia pada umumnya masih banyak yang bersumber dari materi tradisional. (Suparjan 1980 : 54)

Tari Sekapur Sirih Bungo merupakan tarian kreasi yang berpijak pada tradisi di masyarakat di Kabupaten Bungo Provinsi Jambi.

a. Pengertian Struktur

Struktur dapat diartikan sebagai satuan tata hubungan antara bagian-bagian dari suatu keseluruhan (Royce, 2007:69). Berhubungan dengan hal itu struktur tidak lepas hubungannya dari bentuk, karena struktur berkaitan dengan tata hubungan dari bentuk (Royce, 2007:69). Bentuk dalam pengertian yang populer adalah wujud dari sesuatu.

Martin dan Pesovar (dalam Suharto, 1987:4-7) mengatakan pentingnya kejelasan morfologi dan struktur yaitu konstruksi organik sebuah tari hanya dapat diungkapkan dengan memisah-misahkan tari ke dalam komponen-komponen yang dikategorikan sebagai bagian dan berikutnya disebut dengan istilah motif. Yang merupakan unit organik terkecil dalam tari, yaitu unit dimana pola ritme dan kinetik membentuk suatu struktur yang secara relative mirip dan berulang atau muncul kembali.

Dalam analisis struktural tari tertentu, Konsep Martin dan Pesovar (dalam Anya Peterson Royce terjemahan F.X. Widaryanto, 2007:69-70) membuat sejumlah persyaratan yang melahirkan hubungan antara morfologi dan struktur. Secara awal, keduanya menyatakan bahwa konstruksi organik tari bisa terungkap hanya dengan memecahkannya ke dalam bagian-bagian yang lebih kecil. Hal ini dianggap sebagai persyaratan untuk analisis

struktural dalam mengenali dan membedakan bagian-bagian dan unit-unit dari sebuah susunan tari.

Sebagaimana Martin dan Pesovar menyatakan (dalam Anya Peterson Royce terjemahan F.X. Widaryanto, 2007:70) pada penerapan analisis morfologis tarian Hungaria, keduanya bisa membedakan bagian-bagian yang ada dengan melahirkan tata hubungan hirarkis dari bagian yang satu dengan yang lain. Sebagai contoh, bagian unit terkecil dari tarian Hungaria yang tak bisa dibagi lagi adalah sesuatu yang mereka sebut elemen kinetik. Unit ini tak pernah muncul sendiri namun merupakan bagian organik dari suatu proses tari dan bisa dipandang sebagai hasil dari langkah deduksi semu. Pada satu sisi contoh elemen kinetik yang digunakan oleh Martin dan Pesovar mesti disajikan sebagai langkah pemilahan. Mereka mengungkapkan adanya motif yang terdiri dari tiga elemen kinetik sebagai berikut:

1. Kaki kanan melompat ke samping sementara tungkai bawah kaki kiri mengayun ke belakang;
2. Kaki kiri melangkah ke depan;
3. Kaki kanan melompat ke belakang sementara kaki kiri mengayun ke depan (1961:4)

Dengan cara membedakan bagian-bagian yang ada dalam tari, kita dapat melihat hubungan antara bagian-bagian tari tersebut. Pada bagian-bagian tari tersebut terdapat bagian unit terkecil yang tidak bisa dibagi lagi yang disebut dengan elemen kinetik. Penggabungan dari tiga elemen kinetik dapat menjadi sebuah motif.

Selanjutnya Martin dan Pesovar (dalam Anya Peterson Royce terjemahan F.X. Widaryanto, 2007:70) juga menjelaskan elemen kinetik ini berfungsi dalam dua cara: 1) beberapa elemen kinetik menyatu membentuk unit kecil tari, dan 2) elemen kinetik bisa disisipkan di antara unit-unit yang ada untuk menyambungkannya atau membentuk unit yang lebih besar. Dalam struktur tari, elemen kinetik bersama dengan unit-unit yang lain yang mirip membentuk suatu kategori yang oleh Martin dan Pesovar disebut “bagian”. Di dalam tingkatan berikutnya kita dapatkan “motif-motif,” yang merupakan unit organik tari terkecil, yaitu unit-unit terkecil yang bentuk pola ritmik dan kinetiknya tertutup serta strukturnya bisa diulang-ulang. Motif berada dalam kategori, “unit yang lebih kecil.” Tatanan urutan pengulangan, dan peleburan dari unit-unit yang lebih kecil serta bagian-bagiannya mewujudkan unit-unit yang lebih besar dalam tari yang terwujud dalam aliran gerak-gerak tari.

Kridaleksana (dalam Ben Suharto 1987:18) Tata hubungan secara hirarkis ialah hubungan antara satuan-satuan gramatikal, yang satu merupakan bagian dari yang lebih besar, masing-masing satuan disebut tataran gramatikal.

Integrasi satuan yang satu dengan lainnya dalam tataran yang sama terjadi secara linier atau berupa penjajaran satuan yang satu disusul ke berikutnya. Dengan kata lain dapat dikemukakan sebagai contoh bahwa motif-motif gerak itu dikombinasikan dalam hubungan sintagmatis yaitu kaitan yang menyerupai rangkaian mata rantai, yang satu mengait dengan

yang lain, dan begitu seterusnya. Pada bagian tertentu dalam tata hubungan ini terdapat pula hubungan paradigmatis, yaitu hubungan komponen yang satu dalam tingkat tertentu dengan komponen yang lain yang dapat dipertukarkan atau dapat saling menggantikan.

B. Penelitian Yang Relevan

Nur'aini.2007.Skripsi, judul “Analisis Struktur Gerak Tari Kecimpung Ambai di Desa Perentak Kabupaten Merangin Provinsi Jambi ”. Permasalahan yang dibahas mengenai analisis struktur gerak tari Kecimpung Ambai yang terdiri dari motif, frase, kalimat, gugus, unsur gerak (ruang, waktu dan tenaga), mendeskripsikan gerak Tari Kecimpung Ambai. Hasil penelitiannya adalah : motif yang dominan adalah motif lenggang, siboyo dan tepuk.

Kartika Masria Sari.2013.Skripsi, judul “Struktur Gerak Tari Tupai Jonjang di Kanagarian Lumpo Kecamatan Empat Jurai Kabupaten Pesisir Selatan”. Permasalahan yang dibahas mengenai struktur gerak tari Tupai waktu dan tenaga), dan menentukan hubungan sintagmatis dan paradigmatis. Hasil penelitiannya adalah : pada tari *Tupai Jonjang* tata hubungan yang paling dominan yaitu tata hubungan paradigmatis yang terdapat pada tingkat motif, frase, dan kalimat.

Dari penelitian relevan di atas terdapat kesamaan judul permasalahan, tetapi objeknya berbeda dengan penelitian yang akan penulis lakukan nantinya.

C. Kerangka Konseptual

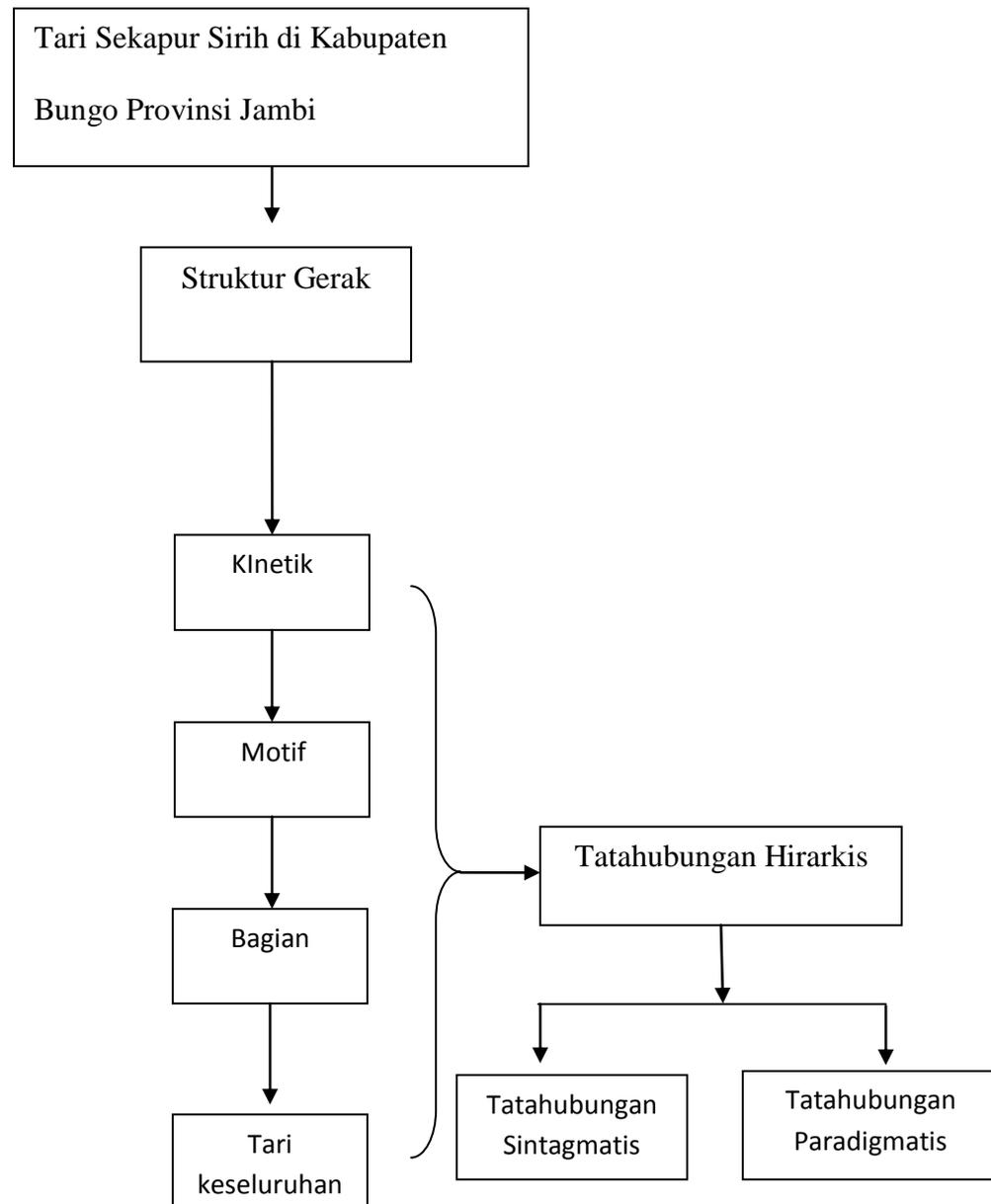
Tari Sekapur Sirih merupakan salah satu tari kreasi yang terdapat di Kelurahan Bungo Barat Kecamatan Pasar Kabupaten Bungo. Tari ini berfungsi untuk penyambutan tamu yang berkunjung ke Kabupaten Bungo dengan urutan gerakannya antara lain : *Sembah paduko, Lenggok. Alau, Putri malu, Berinai, dan Mempersilahkan tamu.*

Unsur – unsur yang membentuk gerak dalam tari ini, seperti elemen kinetik, motif, bagian, dan tari keseluruhan.

Kemudian dari unsur – unsur tersebut terdapat tata hubungan hirarkis yang terbagi lagi menjadi tata hubungan sintagmatis dan tata hubungan paradigmatis.

Berdasarkan landasan teori diatas sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat dikembangkan penelitian ini dalam kerangka konseptual sebagai berikut :

Kerangka Konseptual



BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa struktur tari Sekapur Sirih ini terdiri dari :

1. Elemen kinetik ialah unit terkecil pada tari yang tidak dapat dibagi lagi. Dalam tari sekapur Sirih terdapat 33 elemen kinetik.
2. Motif merupakan unit dimana pola ritme dan kinetik membentuk suatu struktur yang secara relatif mirip dan berulang atau muncul kembali ,penggabungan dari elemen kinetik. Dalam tari Sekapur Sirih terdapat 20 motif.
3. Bagian merupakan gabungan unsur kinetik dan unsur motif, dalam tari Sekapur Sirih terdapat 5 bagian tari. Terakhir penggabungan dari elemen kinetik, motif, dan bagian – bagian pada tari Sekapur Sirih menjadi bentuk tari secara keseluruhan.
4. Tari secara keseluruhan ialah susunan gerak dari awal sampai akhir yaitu dari 33 elemen kinetik, menjadi 20 motif, penggabungan dari 33 elemen kinetik dan 20 motif menjadi 5 bagian tari berdasarkan nama gerak dan bagiannya..
5. Tata hubungan gerak tari Sekapur Sirih mempunyai tata hubungan Sintagmatis.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka beberapa saran penulis sampaikan yaitu :

1. Mengingat pentingnya kesenian tari Sekapur Sirih bagi masyarakat Kelurahan Bungo Barat Kecamatan Pasar Kabupaten Bungo, maka penulis berharap ada penelitian lebih lanjut tentang tari Sekapur Sirih, menyadari penelitian yang penulis lakukan belumlah sempurna.
2. Skripsi ini disarankan untuk dapat menjadi rujukan bagi pembelajaran analisis struktur tari dan notasi tari disekolah atau perguruan tinggi seni, dimana kajian struktur tari ini akan dapat membantu menjelaskan tentang persoalan struktur tari.
3. Skripsi ini diharapkan mampu digunakan sebagai rujukan data bagi para peneliti lanjutan, baik para peneliti tari dari aspek struktur gerak maupun yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ben Suharto. 1987. *Pengamatan Tari Gambyong melalui Pendekatan Berlapis Ganda*. Kertas Kerja ini disajikan dalam Temu Wicara Etnomusikologi III di Medan: tanggal 2 s/d 5 Februari 1987.
- Desfriani. 2004. *Tari Lukah Gilo Sebagai Rekaman Budaya Minangkabau Pra Islam : Dari Magis Ke Seni Pertunjukan Sekuler*. Yogyakarta Kalika.
- F.X. Widaryanto. 2007. *Antropologi Tari*. Bandung : Sunan Ambu Press.
- Kartika Masria Sari. (skripsi).2013."Struktur Gerak Tari Tupai Jonjang di Kanagarian Lumpo Kecamatan Empat Jurai Kabupaten Pesisir Selatan". Padang : UNP.
- Kayam, Umar. 1981. *Seni Tradisi Masyarakat*. Jakarta : Sinar Harapan.
- Moleong, Lexy J. 1989. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
-2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Murgianto, Sal. 1983. *Koreografi Pengetahuan Dasar Komposisi Tari* . Departemen pendidikan dan Kebudayaan.
- Nur'aini. (skripsi).2007."Analisis Struktur Gerak Tari Kecimpung Ambai di Desa Perentak Kabupaten Marangin Provinsi Jambi ". Padang : UNP.
- Royce, Anya Peterson. 2007. *Antropologi Tari*. Terjemahan: F.X. Widarto. Jakarta: Sunan Ambu PRESS STSI Bandung.
- Sedyawati, Edi. *Pertumbuhan Seni Pertunjukan* . Jakarta : Sinar Harapan.
- Soedarsono. 1972. *Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari*. Yogyakarta : ISSI.
- Supardjan. 1980. *Pengantar Pengetahuan Tari*. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- _____. 1982. *Pengantar Pengetahuan Tari*. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.

DATA INFORMAN

NAMA : Ismael Mahmud (Pencipta Tari Sekapur Sirih Bungo)

USIA : 48 Tahun

PEKERJAAN : PNS

ALAMAT : Simpang IV Pasar Bawah Kecamatan Pasar Bungo

NAMA : Ibrahim (Pencipta Lagu Iringan Musik Tari Sekapur Sirih)

USIA : 40 tahun

PEKERJAAN : PNS

ALAMAT : Komplek Perumnas Kecamatan Rimbo Tengah Bungo

**FORMAT KONSULTASI
SKRIPSI / KARYA / MAKALAH
MAHASISWA JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

Nama : Dessy Herma Juwita
 NIM : 120156
 Program Studi : Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik
 Jurusan : Sendratasik
 Judul : Struktur Gerak Tari Sekapur Sirih di Kelurahan
Bundo Barat Kecamatan Pasar Kabupaten
Bundo Provinsi Jambi

No	Tanggal	Permasalahan	Saran Pembimbing	Paraf Dosen Pembimbing
1.	29 Juli 2015	Memeriksa jenis sketch seminar	Melengkapi data - data	1. 
2.	3 Juli 2015	Pada Pembahasan tentang musik belum di masukkan lagu pengiring tari Sekapur Sirih	Memuat syair lagu pada tari Sekapur Sirih	2. 
3.	6 Juli 2015	Kurang jelasnya Pendereskripsian gerak tari Sekapur Sirih	Memperjelas deskripsi gerak tari Sekapur Sirih	3. 
4.	8 Juli 2015	Kurang lengkap pada Analisis kinetik, saat hitungan dan beri istilah	Melengkapi analisis kinetik, hitungan dan beri istilah	4. 
5.	10 Juli 2015	Masih ada kesalahan Pada analisis tatar hubungan hierarkis	Memperbaiki kesalahan pada analisis tatar hubungan hierarkis	5. 
6.	29 Juli 2015	Pembahasan hubungan dengan teori	Menghubungkan Pembahasan dengan teori	6. 
7.	27 Juli 2015	Kesimpulan tidak berhubungan dengan kerangka konsep	Menghubungkan Kesimpulan Sesuai kerangka konsep	7. 
8.	31 Juli 2015	ACC untuk di uji.		8. 

Mengetahui :
Ketua Jurusan


Syaifulendra, S.Kar. M.Hum
NIP. 19630717. 199001. 1001

Koordinator Tugas Akhir


Drs. Marzam, M.Hum
NIP. 19620819. 199203. 1002

**FORMAT KONSULTASI
SKRIPSI / KARYA / MAKALAH
MAHASISWA JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

Nama : Dessy Herma Juwita
 NIM : 1101156
 Program Studi : Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik
 Jurusan : Sendratasik
 Judul : Struktur Gerak Tari Sekapur Sirih di Kelurahan
Bungo Barat Kecamatan Pasar Kabupaten
Bungo Provinsi Jambi

No	Tanggal	Permasalahan	Saran Pembimbing	Paraf Dosen Pembimbing
1	30 Juni 2015	Foto yang terdapat pada gerak kurang jelas	Memperbaiki foto yang kurang jelas	1. 
2.	2 Juli 2015	Kurang jelasnya pendeskripsian gerak tari jika tidak ada foto	melampirkan foto pada contoh gerak	2. 
3	7 Juli 2015	Terdapat beberapa teori yang tidak ada di dalam isi	Lengkapi isi sesuai teori	3. 
4	13 Juli 2015	Kurang lengkapnya pembahasan	Memperbaiki pembahasan	4. 
5	24 Juli 2015	Terdapat penulisan yang berulang pada asal usul	Menghapus penulisan yang berulang tersebut	5. 
6.	27 Juli 2015	Masih terdapat penulisan yang salah	Memperbaiki penulisan	6. 
7.	28 Juli 2015	Melengkapi kata pengantar, daftar isi, dan lain-lain.	Melengkapi semua keperluan	7. 
8.	31 Juli 2015	Ace untuk di uji		8. 

Mengetahui :
Ketua Jurusan


 Suailendra, S.Kar. M. Hum
 NIP. 1963074.199001.1001

Koordinator Tugas Akhir


 Dis. Martani, M. Hum
 NIP. 19620818 199208 1 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131 Telp. (0751) 7053363 Fax. (0751) 7053363
E-Mail info@fbs.unp.ac.id Homepage <http://fbs.unp.ac.id>

Nomor : 762/UN35.1.5/PG/2015
Hal : Izin Penelitian

21 Mei 2015

Yth. Kepala Badan Kesbangpol
Kabupaten Bungo
Jambi

Dengan hormat,

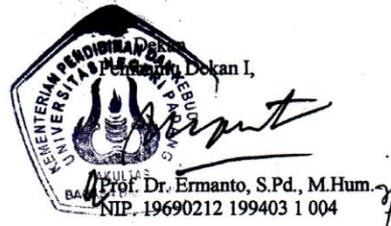
Sehubungan dengan surat Ketua Jurusan Seni Drama Tari dan Musik FBS Universitas Negeri Padang Nomor 481/UN.35.1.5.5/PG/2015 tanggal 8 Mei 2015 dengan ini kami mohon kiranya Saudara memberi izin penelitian mahasiswa:

Nama : Dessy Herma Juwita
NIM/TM : 1101156/2011
Program Studi : Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik
Jurusan : Seni Drama Tari dan Musik

untuk mengumpulkan data penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir/Skripsi yang berjudul "*Struktur Gerak Tari Sekapur Sirih di Kelurahan Bungo Barat Kecamatan Pasar Kabupaten Bungo Provinsi Jambi*"

Tempat : Kelurahan Bungo Barat Kecamatan Pasar Kabupaten Bungo
Tanggal : Mei s.d. Juli 2015.

Demikianlah, atas perhatian dan kerjasama Saudara kami ucapkan terima kasih.


Dekan I,
Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum.
NIP. 19690212 199403 1 004

- Tembusan:
1. Ketua Jurusan Seni Drama Tari dan Musik
 2. Yang bersangkutan





PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH, KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. H. Hoesin Saad No. 675 Telp. (0747) 21129 Fax. (0747) 21129
MUARA BUNGO – 37212

REKOMENDASI MENGADAKAN RISET/PENELITIAN
NOMOR : 070 / 190 / BPBD, Kesbangpol/2015

- Membaca** : Surat Dekan Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Padang Nomor :762/UN35.1.5/PG/2015 Tanggal 21 Mei 2015 Perihal Permohonan Izin Penelitian a.n Dessy Herma Juwita.
- Mengingat** : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Pembangunan.
2. Keputusan Mendagri dan Menhankam No. Kep/12/XII/1995 tanggal 26 Desember 1995 tentang Petunjuk Pelaksanaan Perizinan sebagaimana diatur dalam pasal 510 kitab Undang-Undang No. 5 PPNS tahun 1963 tentang kegiatan politik.
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
4. Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2011 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Lembaga Teknis Daerah.
5. Peraturan Bupati Bungo Nomor 17 tahun 2014 tentang Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bungo.
- Memperhatikan** : Proposal Penelitian yang bersangkutan.
- Memberikan Rekomendasi Kepada** : Nama : Dessy Herma Juwita.
NPM./ NIK : 1101156/2011
Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Negeri Padang.
Alamat : Jl.H.A.Manap RT/RW.001/004 Kel.Sungai Kerjan Kec.Bungo Dani Kabupaten Bungo.
- Untuk** : Mengadakan Riset/Penelitian dengan judul “ *Struktur Gerak Tari Sekapur Sirih Di Kelurahan Bungo Barat Kecamatan Pasar Kabupaten Bungo Propinsi Jambi*) ”.
- Tempat Penelitian** : Di Kel.Bungo Barat Kec.Pasar Kabupaten Bungo
- Waktu** : Mei 2015 s.d Juli 2015
- Dengan Ketentuan** : 1. Sebelum melakukan riset/penelitian terlebih dahulu melaporkan kepada pejabat pemerintah setempat untuk mendapatkan petunjuk dan informasi yang diperlukan.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati semua ketentuan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat daerah setempat.
3. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai/tidak ada kaitannya dengan judul kegiatan riset/penelitian.
4. Melaporkan hasil riset/penelitian kepada Bupati Cq. Kepala BPBD, Kesbangpol Kabupaten Bungo.
5. Surat rekomendasi ini dicabut kembali apabila pemegangnya tidak mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.

Demikianlah untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Muara Bungo, Mei 2015

u a.n. **KEPALA BPBD, KESBANGPOL**
KABUPATEN BUNGO
SEKRETARIS,

Drs. H. HASAN EFFENDI, M.Si
NIP. 195912311980011025

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Bapak Bupati Bungo (sebagai laporan).
2. Sdr. Camat Pasar Kabupaten Bungo.
3. Sdr. Lurah Bungo Barat Kabupaten Bungo.
4. Sdr. Dekan Fakultas Bahasa Dan Seni UNP.
5. Ybs.
6. Arsip

DAFTAR RIWAYAT



Nama : Dessy Herma Juwita

Tempat Tanggal Lahir : Muara Bungo, 25 Desember 1993

Alamat : Sei. Kerjan, Muara Bungo Provinsi Jambi

Nama Orang Tua

Ayah : Masri

Ibu : Herlina

Anak Ke : 2 dari 4 bersaudara

Nama Saudara : Anges Yolanda
Hanifah Muthia Zahra
Adelia Putri

Riwayat Pendidikan

- TK Pertiwi II Muara Bungo
- SD Negeri 101 Muara Bungo
- MTs Negeri Muara Bungo
- SMA Negeri 1 Muara Bungo
- Universitas Negeri Padang (Jurusan Sendratasik 2011)